

MIGAS
Exxon Tertarik Shale Gas

JAKARTA-Exxon Mobil menyatakan ketertarikannya untuk menanamkan modal di proyek shale gas Indonesia. Raksasa minyak asal Amerika Serikat (AS), itu, juga siap membantu studi terkait shale gas dengan menjalin kerjasama bersama partner lokal.

Dirjen Migas Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Herawati Legowo mengatakan, Exxon Mobil bukan satu-satunya perusahaan yang meminati shale gas. Masih ada 14 perusahaan lain yang mengajukan joint study. "Targetnya regulasi shale gas bisa keluar tahun ini," kata Evita di sela acara The 2nd Indonesia-US Energy Investment Roundtable, Senin (6/2).

Shale gas adalah salah satu sumber gas non konvensional yang sedang dikembangkan pemerintah. Selain coal bed methanol (CBM) dan tied gas.

Jenis gas ini diperoleh dari serpihan batuan shale atau tempat terbentuknya gas bumi. Proses yang diperlukan untuk mengubah batuan shale menjadi gas cukup lama, sekitar 5 tahun. Pemerintah saat ini sedang menyusun aturan hukum pengembangan shale gas. (rm/jpnn/opi)

TELEKOMUNIKASI
Fokus Pembangunan di KIT

JAKARTA-Pembangunan infrastruktur untuk mewujudkan program Indonesia Connected 2012 tahun ini fokus ke Kawasan Indonesia Timur (KIT). Menyusul masih banyaknya daerah di wilayah tersebut yang belum connect dengan jaringan internet.

Menteri Komunikasi dan Informatika Ti Tifatul Sembiring mengatakan, infrastruktur internet sudah menghubungkan 80 persen wilayah Indonesia di 27 provinsi. Tersisa 20 persen yang belum, mayoritas berlokasi di KIT. "Dengan capaian tersebut, kami optimistis tahun ini mampu memenuhi target yang dicanangkan dalam program Indonesia Connected 2012, yaitu semua wilayah bisa tersambung infrastruktur internet," kata Ti Tifatul, Senin (6/2).

Diungkapkannya, saat ini PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sedang mengembangkan kabel optik dari Manado ke Ternate, lanjut ke Papua. Kalau proyek ini rampung, maka jumlah daerah yang bisa terhubung infrastruktur akan semakin luas. "Infrastruktur lain, jaringan telepon telah masuk di 32.800 desa seluruh Indonesia dalam program Indonesia Berdering," terang mantan Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) itu.

Tifatul menjelaskan, peningkatan pengguna internet jauh melampaui pertumbuhan infrastruktur. Dari semula yang hanya di kisaran dua juta pengguna, meningkat dua kali lipat menjadi empat juta, dan sekarang sudah di kisaran 45 juta. (rm/jpnn/opi)

BKPM Optimistis Investasi Rp 290 T

JAKARTA-Di tengah masih berlangsungnya krisis ekonomi global, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menargetkan investasi 2012 akan mencapai nilai Rp 290 triliun. Kalau dibandingkan capaian di tahun 2011, target tahun ini naik 15 persen lebih atau diharapkan ada pertumbuhan Rp 38,7 triliun. Pada 2011 total invetasi di Indonesia sebesar Rp 251,3 triliun.

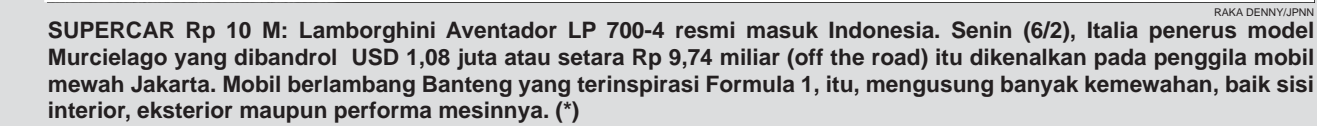
Kepala BKPM Gita Wiryawan punya alasan sendiri, mengapa pihaknya berani mematok target yang relatif tinggi. Salah satunya karena akan adanya re-rating atau peringkat ulang oleh lembaga pemeringkat yang memberikan nilai positif untuk dunia investasi. Indonesia saat ini juga sudah masuk dalam club USD 1 triliun yang anggotanya adalah Brasil, China, Rusia, serta Turki. "Kita optimistis mengingat akan terus terjadi reating lembaga peringkat, dan juga Indonesia sudah masuk dalam club USD 1 triliun," jelas Gita dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi VI DPR-RI, Senin (6/2).

Sebelumnya, Indonesia mendapat sejumlah kemajuan di bidang ekonomi. Beberapa di antaranya adalah predikat layak investasi (investment grade) yang diberikan oleh lembaga pemeringkat internasional, seperti dari Japan Credit Rating Agency (JCRA), Fitch's Rating dan Moody's Investment Service. Perbaikan peringkat investasi tersebut memiliki pengaruh positif, karena mampu meningkatkan kepercayaan calon investor.

Untuk mewujudkan target, BKPM agresif melakukan promosi ke sejumlah negara. Dengan promosi diyakini akan semakin banyak pemodal asing yang mengetahui keunggulan berinvestasi di Indonesia.

"Dengan promosi, kita optimistis realisasi investasi akan jauh lebih baik dari tahun sebelumnya," lanjutnya.

Bahkan, lanjut Gita yang juga Menteri Perdagangan, itu, India pun mulai ketakukan dengan Indonesia. Negeri Sharur Khan itu takut jika investor yang awalnya akan masuk negerinya, memilih pindah dan menanamkan modalnya ke Indonesia. (rm/jpnn/opi)



SUPERCAR Rp 10 M: Lamborghini Aventador LP 700-4 resmi masuk Indonesia. Senin (6/2), Italia penerus model Murcielago yang dibandrol USD 1,08 juta atau setara Rp 9,74 miliar (off the road) itu dikenalkan pada panggilan mobil mewah Jakarta. Mobil berlambang Banteng yang terinspirasi Formula 1, itu, mengusung banyak kemewahan, baik sisi interior, eksterior maupun performa mesinnya. (*)

BI Segera Kenalkan Indeks Acuan Perbankan Syariah

JAKARTA-Bank Indonesia (BI) berencana melengkapi instrumen untuk akan menjadi acuan bagi perbankan syariah. Selama ini, perbankan syariah masih mengguna acuan berbasis bunga seperti BI Rate. "Nanti akan diperkenalkan ke perbankan terutama perbankan syariah," ujar Peneliti Madya Tim Penelitian Direktorat Perbankan Syariah BI Rifki Ismail usai acara diskusi perbankan syariah, Senin (6/2).

Ia mengatakan, rencananya indeks acuan bagi perbankan syariah akan diluncurkan pada bulan ini. Dengan adanya indeks tersebut, maka nasa-

bah akan diuntungkan karena ada acuan harga. Indeks akan menjadi acuan bagi pinjaman-pinjaman yang diberikan melalui perbankan syariah. Indeks yang akan menjadi acuan adalah indeks sektor riil yang terdiri atas 11 sektor, yaitu pertanian, pertambangan, industri dan jasa. "Termasuk sub-subnya juga," imbuh Rifki.

Ia mengungkapkan, indeks sektor riil ini tidak menggunakan acuan bunga, sehingga lebih mencerminkan syariah. "Murabahah pada praktiknya tetap acuannya bunga, ketika punya angka sendiri maka bisa dikatakan syariah," ujarnya.

Indeks ini adalah hasil riset dari BI yang nantinya masih menunggu respons dari perbankan terkait penerapannya. BI tidak akan mewajibkan perbankan untuk mengikuti indeks ini. Namun, Rifki yakin bahwa perbankan akan mengikuti indeks sektor riil ini.

Menurutnya, jika namanya kontrak syariah, seharusnya 100 persen syariah prinsipal. Namun, jika acuannya masih bunga, menurut dia, tidak dapat dikatakan sebagai syariah. "Itu berlaku di seluruh dunia, Malaysia juga sedang berusaha," tuturnya. (mna/opi)

TABEL SAHAM BURSA EFEK INDONESIA, 6 FEBRUARI 2012

Table with multiple columns: Kode, Nama, Sblm, Ttp, Prbh%, Frek, Vol, Nilai, Kode, Nama, Sblm, Ttp, Prbh%, Frek, Vol, Nilai, Kode, Nama, Sblm, Ttp, Prbh%, Frek, Vol, Nilai, Kode, Nama, Sblm, Ttp, Prbh%, Frek, Vol, Nilai. It lists various stock market data for various companies in Indonesia.

Informasi Real Time Pasar Modal
Saham BEI
Forex & Global Index - real time
Berkas para investor & Sekuritas
akses: Parabola (VSAT) atau Internet